

ABSTRAK

Muhammad Husni. NIM. 180101010422, *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Satu Tapin*, Pembimbing Bidang Konten Dan Metodologi Dra. Shapiah M. Pd. I Dan Pembimbing Bidang Bahasa Dan Teknik Penulisan Muhammad Adli Nurul Ihsan, M. Pd. I Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024

Kata Kunci : Persepsi Peserta Didik, Pembelajaran SKI

Pembelajaran adalah interaksi oleh guru dan murid agar tercapainya tujuan pembelajaran, untuk mengetahui apakah sudah terciptanya lingkungan tersebut diperlukan tanggapan atau persepsi dari Peserta Didik terhadap pandangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Mendiskripsikan bagaimana persepsi Peserta Didik terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Satu Tapin juga Mendiskripsikan faktor Pendukung dan penghambat melalui persepsi Peserta Didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri satu Tapin

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui persepsi Peserta Didik terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru yang mengajar pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan 15 orang Peserta Didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dan pengumpulan data ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi

Persepsi peserta didik mencerminkan adanya kesamaan dalam persiapan pembelajaran dengan melibatkan berbagai materi, alat tulis, dan proyektor. Secara keseluruhan, Ibu Maulida menciptakan lingkungan pembelajaran terstruktur, memanfaatkan teknologi, dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, Ibu Maulida terlihat sebagai guru yang peduli, menciptakan atmosfer kelas yang positif, dan mendukung interaksi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Meskipun ditemukan catatan terkait dominasi metode ceramah, upaya untuk implementasi lebih banyak aktivitas interaktif dan variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.